



► TALKSHOW NGOBROLIN UMKM

Teras Malioboro Jadi Wadah Potensi UMKM DIY



Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi (kanan) dalam *Talkshow Ngobrolin UMKM di Jogja Istimewa* bertajuk *Mewujudkan Teras Malioboro sebagai Etalase UMKM* di Kantor Dinas Koperasi dan UKM DIY, Selasa (2/5).

TEGALREJO—Dinas Koperasi dan UKM DIY berupaya memamerkan dan memasarkan produk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di DIY melalui Teras Malioboro. Dengan begitu, diharapkan dapat mendukung UMKM DIY naik kelas.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi menyampaikan Teras Malioboro hadir untuk mewadahi pelaku UMKM yang sebelumnya berjualan di trotoar sepanjang Jalan Malioboro.

“Pemda DIY memberikan tempat, ruang, untuk menempatkan mereka [pedagang di trotoar Jalan Malioboro] menjadi salah satu kawasan di daerah Malioboro yakni di eks Bioskop

Indra,” katanya dalam *Talkshow Ngobrolin UMKM di Jogja Istimewa* bertajuk *Mewujudkan Teras Malioboro sebagai Etalase UMKM* di Kantor Dinas Koperasi dan UKM DIY, Tegalrejo, Kota Jogja, Selasa (2/5).

Diketahui, pedagang UMKM yang sebelumnya berjualan di trotoar Jalan Malioboro telah direlokasi ke Teras Malioboro 1 dan 2. Teras Malioboro 1 telah menempati bangunan permanen yakni bangunan bekas Bioskop Indra di sisi selatan kawasan Malioboro yang menampung 888 *tenant*, sementara sisanya menempati Teras Malioboro 2 yang masih menggunakan bangunan temporer di sisi utara Kantor DPRD DIY. Sebagai upaya penataan Malioboro,

diproeksikan Teras Malioboro 2 akan direlokasi ke sekitar Teras Malioboro 1. Bangunan untuk relokasi tersebut rencananya akan dibangun pada 2024. “Saat ini kami masih menyiapkan lahan dan bangunan, karena masih ada 1.041 pedagang di Teras Malioboro 2 yang akan kami pindah,” katanya.

Selain mewadahi pelaku UMKM DIY untuk mempromosikan produknya, Dinas Koperasi dan UKM DIY juga memberikan pendampingan bagi pelaku UMKM yang berada di Teras Malioboro. Bimbingan yang diberikan antara lain pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pelaku UMKM, pengemasan produk, kelembagaan atau legalitas usaha, tata kelola

keuangan, strategi pemasaran, serta upaya untuk memasarkan produk secara *online* dan *offline*.

Untuk mendukung penjualan, Pemda DIY mewadahi dengan program *free ongkos kirim* bagi pelaku UMKM yang terdaftar di Sibakui. Dengan program tersebut, produk UMKM dapat dikirim ke pembeli tanpa biaya kirim.

Menurutnya, Malioboro telah menjadi ikon bagi wisata di DIY. Menurutnya, mayoritas wisatawan apabila berkunjung ke DIY akan menyempatkan diri untuk berkunjung ke Malioboro. Karena itu, diharapkan Teras Malioboro dapat menjadi tujuan kunjungan wisata belanja bagi wisatawan. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005